

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan tes yang dilaksanakan di SMPN 2 Saronggi tentang kemampuan penalaran dan kemampuan argumentasi siswa dengan pendekatan *Open Ended Problem* pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut didiskripsikan sebagai berikut:

1. Pertama, kemampuan penalaran ST dalam memahami sebuah masalah sangat cepat. ST mampu menulis kembali apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal cerita tersebut. Karena sudah mampu dalam memahami sebuah masalah, ST merencanakan perhitungan dengan menulis rumus untuk mencari volume balok dan kubus. Rumus yang ditulis ST sesuai dengan rumus volume balok dan kubus. Hasil kerja ST sangat cepat sehingga dalam proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan baik. Dari keempat indikator kemampuan penalaran, ST mampu melakukannya dengan baik. Kedua, kemampuan penalaran SS cukup baik. SS membaca soal dengan cermat namun masih ragu dalam menulis apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal cerita tersebut. Dalam melakukan perencanaan perhitungan, SS dapat menulis rumus volume balok dan volume kubus. Hasil perhitungan SS sangat cepat namun SS kesulitan dalam menemukan hasil akhir dari

perhitungan. Setelah jawabannya benar, SS mampu menarik kesimpulan akhir dari soal. Dari keempat indikator kemampuan penalaran yang mampu dikuasai oleh SS adalah merencanakan perhitungan dan menarik kesimpulan. Ketiga, SR adalah siswa dengan kemampuan penalaran rendah. Dalam memahami sebuah masalah, SS ragu dan bingung untuk menulis apa yang diketahui dan ditanya dari soal. Sehingga dalam merencanakan perhitungan, rumus yang ditulis tidak runtut. Hal ini berdampak pada proses perhitungan yang membuat SR kesulitan menemukan hasil akhir dari proses perhitungan. Namun proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan baik oleh SR. Satu dari keempat indikator yang mampu dilakukan dengan baik oleh SR.

2. Pertama, kemampuan argumentasi ST dalam menglaim sebuah masalah tanpa ragu dan takut maju ke depan kelas untuk membacakan hasil kerjanya. ST menjelaskan dengan suara lantang apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Ketika ada siswa lain yang bertanya mengapa rumus volume balok yang dikerjakan lebih dahulu, ST menjelaskan dengan rinci karena di soal yang diketahui terlebih dahulu adalah rumus balok. ST mampu memberi alasan mengapa rumus balok dan rumus kubus yang digunakan untuk menyelesaikan soal cerita tersebut. Dari ketiga indikator kemampuan argumentasi mampu dilakukan dengan baik oleh ST. Kedua, siswa dengan kemampuan argumentasi sedang adalah SS. Tanpa ragu SS maju ke

depan kelas untuk menyampaikan hasil kerjanya. Ketika ada siswa lain yang bertanya, SS sedikit ragu untuk menjawab. Hingga akhirnya SS dapat menjawab pertanyaan siswa lain dan menyampaikan bahwa yang digunakan adalah rumus mencari volume balok dan volume kubus. Dari ketiga indikator kemampuan argumentasi, hanya mengklaim masalah yang belum dikuasai SS. Ketiga, siswa dengan kemampuan argumentasi rendah yaitu SR. Dalam mengklaim sebuah masalah mengalami kesulitan. Ketika maju ke depan kelas SR ragu dan takut membacakan hasil kerjanya. Dalam penyampaian bukti mengapa rumus volume balok dan volume kubus yang digunakan, SR bingung dan gugup saat mengatakan di depan kelas. Hal ini berpengaruh pada penyapaian alasan yang tidak bisa dipertahankan oleh SR. dari ketiga indikator kemampuan argumentasi masih belum dikuasai oleh SR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti memberi beberapa saran. Saran tersebut antara lain yaitu :

1. Guru lebih sering menggunakan pendekatan *Open Ended Problem* pada soal cerita matematika yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Guru diharapkan lebih melatih siswa untuk lebih aktif dalam berargumen mengungkapkan pendapatnya dalam memahami dan penyelesaian suatu masalah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan atau referensi dan lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan melihat bagaimana kemampuan penalaran induktif siswa dengan pendekatan *Open Ended Problem*.

